

ABSTRAK

EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI TERHADAP MOTIVASI PASANGAN USIA SUBUR UNTUK MELAKUKAN SKRINING LAYAK HAMIL DI DESA NGUDIKAN KECAMATAN WILANGAN

Oleh:

Anis Sulistyawati

Kesehatan reproduksi merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama bagi pasangan usia subur (PUS). Di Indonesia, angka kematian ibu dan bayi masih menjadi masalah serius, dan salah satu upaya untuk menurunkan angka tersebut adalah melalui skrining layak hamil. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perbedaan sebelum dan setelah edukasi dengan metode demonstrasi terhadap motivasi pasangan usia subur untuk melakukan skrining layak hamil di Desa Ngudikan Kecamatan Wilangan. Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif pra eksperimental dengan rancangan *one group pre test and pos test design* dengan fokus penelitiannya diarahkan untuk akan menganalisis perbedaan sebelum dan setelah edukasi dengan metode demonstrasi terhadap motivasi pasangan usia subur untuk melakukan skrining layak hamil di Desa Ngudikan Kecamatan Wilangan. Jumlah populasi sejumlah 776 responden dan sampel sebanyak 72 responden yang diambil dengan teknik *Quota Sampling*. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hampir separuh responden yang sebelum diberikan intervensi memiliki motivasi kategori rendah, setelah itu memiliki motivasi kategori tinggi sesudah diberikan intervensi sebanyak 33 responden (45,8%). Berdasarkan hasil analisis *Wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai *p-value* $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima jadi disimpulkan bahwa ada perbedaan motivasi sebelum dan setelah metode demonstrasi terhadap motivasi pasangan usia subur untuk melakukan skrining layak hamil di Desa Ngudikan Kecamatan Wilangan. Metode demonstrasi memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai prosedur skrining serta manfaatnya, sehingga PUS merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menjalani pemeriksaan kesehatan. Hal ini terbukti dapat mengurangi hambatan psikologis seperti ketakutan atau kebingungan mengenai prosedur, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi untuk kesehatan ibu dan bayi.

Kata Kunci : Motivasi, Pasangan Usia Subur & Skrining Layak Hamil

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF DEMONSTRATION METHOD ON MOTIVATION OF COUPLES OF CHILDBEARING AGE TO CONDUCT PREGNANCY SCREENING IN NGUDIKAN VILLAGE, WILANGAN DISTRICT

By:

Anis Sulistyawati

Reproductive health is an important aspect in improving the quality of life of the community, especially for couples of childbearing age (PUS). In Indonesia, maternal and infant mortality rates are still a serious problem, and one of the efforts to reduce this rate is through pregnancy screening. The purpose of this study is to analyze the differences before and after education with a demonstration method on the motivation of couples of childbearing age to conduct pregnancy screening in Ngudikan Village, Wilangan District. The design of this study is a pre-experimental quantitative research with a one group pre test and pos test design with the focus of the research directed to analyze the differences before and after education with a demonstration method on the motivation of couples of childbearing age to carry out pregnancy screening in Ngudikan Village, Wilangan District. The total population was 776 respondents and a sample of 72 respondents was taken using the Quota Sampling technique. Based on the results of the study, it was found that almost half of the respondents who were given the intervention had low category motivation, after that 33 respondents (45.8%) had high category motivation after being given the intervention. Based on the results of Wilcoxon's analysis, it was shown that the p-value of $0.000 < 0.05$ then H_1 was accepted, so it was concluded that there was a difference in motivation before and after the demonstration method on the motivation of couples of childbearing age to carry out pregnancy screening in Ngudikan Village, Wilangan District. The demonstration method provides a clearer understanding of the screening procedure and its benefits, so that PUS feels more confident and motivated to undergo a health checkup. This has been shown to reduce psychological barriers such as fear or confusion about the procedure, as well as increase awareness of the importance of maintaining reproductive health for the health of mothers and babies.

Keywords : Motivation, Couples of Childbearing Age & Skringing Fit to Get Pregnant